

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Sistem informasi merupakan perpaduan antara teknologi informasi dan aktivitas orang. Teknologi informasi yang tercanggih sekalipun tetapi tidak ada yang mengoperasikan mengakibatkan sistem informasi tidak berjalan maksimal. Perpaduan teknologi informasi dan manusia pengelola merupakan kunci suksesnya penerapan sistem informasi. Teknologi Informasi diharapkan dapat membantu dalam pekerjaan, pemrosesan/pengolahan data-data penting yg dapat digantikan oleh sistem untuk menyederhanakan pekerjaan.[1]

Kantor Desa adalah pusat pelayanan di Desa, menjadi central segala kegiatan yang ada di Desa, baik itu di bidang Pemerintahan, Pemberdayaan, Pembangunan ataupun Pembinaan semua berpusat di Kantor Desa.

Saat ini aktivitas - aktivitas tersebut berjalan tanpa adanya perencanaan sistem informasi yang lengkap adapun kebijakan yang diambil oleh kantor desa hanya sebatas menggunakan komputer sebagai alat bantu pekerjaan, dan menggunakan beberapa sistem yang tidak terintegrasi disetiap bagian, sedangkan aktivitas - aktivitas tersebut melibatkan beberapa unit kerja yang berbeda. Sehingga Integrasi dan pemakaian data secara bersama - sama antar satu bagian dan bagian lain belum bisa dilakukan. Tujuan integrasi yang sebenarnya adalah untuk mengurangi kesenjangan yang terjadi dalam proses pengembangan sistem. Serta sistem pencatatan data penduduk pada desa batu ampar dilakukan secara manual dengan

dicatat pada buku induk desa dan di akhir bulan harus dibuatkan laporan penduduk. Dalam prosesnya, pihak desa kerap mengalami kesulitan dalam proses pencatatan maupun pencarian data penduduk saat ditanya masalah keadaan warganya serta pihak desa sering mengalami keterlambatan dalam proses pembuatan laporan kependudukan. Selain itu, masyarakat juga membutuhkan informasi mengenai data penduduk desa.

Untuk menurunkan kesenjangan tersebut, maka diperlukan sebuah paradigma dalam merencanakan, merancang, dan mengelola sistem informasi yang disebut dengan arsitektur enterprise yang dapat meningkatkan kegiatan pendataan penduduk beserta laporannya, maka diperlukan langkah-langkah perencanaan strategis sistem informasi kependudukan desa untuk pendataan penduduk dan pembuatan laporan kependudukan. Selain itu, sistem ini juga dapat menampilkan informasi mengenai data penduduk yang dapat diakses langsung oleh masyarakat dengan tujuan untuk mempercepat dan mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi tentang kependudukan di desa. Sehingga dalam waktu yang singkat pembuatan laporan pendataan penduduk tersebut diatas dapat meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi dan dapat memberikan laporan secara cepat dan tepat.

Dari permasalahan di atas, maka penulis tertarik menggunakan metode TOGAF dan membuat laporan penelitian ini dengan judul **“PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE MENGGUNAKAN KERANGKA KERJA *The Open Group Architecture Framework Architecture Development Method (TOGAF ADM)* PADA KANTOR DESA BATU AMPAR”**.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Dari permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian pada kantor kepala desa yang dituangkan dalam penulisan tugas akhir yaitu “Bagaimana mendefinisikan TOGAF ADM untuk pemodelan arsitektur enterprise dalam rangka perencanaan strategi sistem informasi terintegrasi yang mendukung proses kinerja yang efisien dalam pekerjaan pada kantor desa batu ampar ?”

## 1.3 BATASAN MASALAH

Berdasarkan rumusan masalah diatas penulis memperjelas penyusunan agar lebih terarah, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Ruang lingkup penelitian ini fokus pada Aktivitas Utama: Kasi Pemerintahan, Kasi Pembangunan, Kasi Kemasyarakatan dan Aktivitas Pendukung: Kaur perencanaan, Kaur tata usaha dan umum, Kaur keuangan.
2. Penelitian ini menggunakan metode *The Open Group Architecture Framework (TOGAF) Architecture Development Method (ADM)* yang menghasilkan *blueprint* arsitektur data, arsitektur aplikasi, dan arsitektur teknologi.
3. Perencanaan strategis sistem informasi dalam rangka pemodelan arsitektur enterprise hanya pada pembuatan *blueprint* yang dipergunakan sebagai usulan mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi dalam mendukung tujuan organisasi.

4. Pemodelan *Enterprise Architecture* yang akan digunakan menggunakan *the open group architecture framework* ( TOGAF ) yang meliputi *Architecture Vision, Business Architecture, Informations Systems Architecture, Teknologi Architecture.*

#### **1.4 TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendefinisikan kinerja / proses bisnis pada Kantor Desa Batu Ampar kedalam aturan / konsep TOGAF ADM
2. Untuk meningkatkan efisiensi kinerja kantor dalam hal pengolahan data dan informasi yang ada dengan didukung sistem informasi terintegrasi yang berbasis arsitektur enterprise.
3. Memberi usulan implementasi rancangan dalam pengembangan sistem informasi yang dapat dijadikan pedoman dan control.

#### **1.5 MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan pedoman dan kontrol bagi Kantor Desa Batu Ampar untuk mengembangkan sistem informasi.
2. Memberikan usulan bagi Kantor Desa Batu Ampar untuk pengembangan sistem informasi dalam bentuk arsitektur enterprise yang menggambarkan sistem informasi yang akan diterapkan sesuai dengan proses bisnisnya.

3. Memberikan tambahan referensi yang dapat memperkaya pengetahuan di bidang perencanaan strategis sistem informasi.

## **1.6 SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan ini memberikan gambaran secara umum tentang apa yang penulis di dalam setiap bab adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis akan mengidentifikasi pendapat para pakar yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis angkat. Teori-teori yang digunakan antara lain mengenai konsep sistem informasi, Enterprise Architecture dan TOGAF ADM.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Di dalam bab ini memuat tentang cara pelaksanaan penelitian yang mencakup alur penelitian, bahan penelitian dan alat penelitian.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjabarkan hasil penelitian yang telah dilakukan beserta analisisnya.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang berguna bagi perkembangan dengan hasil penelitian tersebut.